

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTU MEDIA *SMART BOX* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN
KARANGSUKO 01**

SKRIPSI

OLEH:

AGITA DILA SEPTI RESTYANING RAHAYU

NIM. 21862061003



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* BERBANTU
MEDIA *SMART BOX* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN
KARANGSUKO 01**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan program sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:
AGITA DILA SEPTI RESTYANING RAHAYU
NIM. 21862061003**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTU
MEDIA *SMART BOX* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV SDN KARANGSUKO 01**

SKRIPSI

Oleh:

AGITA DILA SEPTI RESTYANING RAHAYU

NIM. 21862061003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 5 Mei 2025

Dosen Pembimbing



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)

NIDN.0718089201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 21 Mei 2025

Anggota I,

(Wul. Oktiningrum, M.Pd)
NIDN. 0730108803

Anggota II,

(Adzimatnur Muslihasari, S.Si M.Pd)
NIDN. 0704068702

Ketua Penguji,

(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN. 0718089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

(PDE Hamidi Raszyd, M.Pd)
NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM
v
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGITA DILA SEPTI RESTYANING RAHAYU

NIM : 21862061003

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

AGITA DILA SEPTI R

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Rahayu, Agita Dila Septi Restyaning. 2025. “ *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Smart box untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kels IV SDN Karangsono 01*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Tety Nur Cholifah, M.Pd

Kata kunci: *Problem Based Learning (PBL), Smart box, berpikir kritis*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangsono 1. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan keterampilan berpikir kritis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model *Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Smart box* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangsono 1 dengan jumlah siswa sebanyak 18, terdiri dari siswa laki-laki 9 anak dan siswa perempuan 9. Penelitian dilakukan ini dilaksanakan pada tanggal 17,18,19, dan 20 April 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun model PTK yang digunakan adalah model Kurt Lewin, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan 2) aksi atau tindakan 3) Pengamatan 4) Refleksi. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Smart box* terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Pada siklus I presentasi ketuntasan mencapai 76,22% . Pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentasi 85,11%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada kita yang tiada terhingga. Sholawat serta salam semoga tetap tumpahruah kepada Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillah* berkat kehendak dan ridho-Nya, dengan semangat, kegigihan, serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul " Penerapan *Model Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Media *Smart Box* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Karangsono 01". Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Dr. hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
6. Kedua orang tua, bapak Sunariyo dan ibu Purwati yang memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada Skripsi ini yang perlu disempurnakan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Malang, 5 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	vi
HALAMAN LOGO	vii
HALAMAN JUDUL	viii
HALAMAN PERSETUJUAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	x
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Aspek Yang Diperbaiki.....	12
1. Pengertian Berpikir kritis	12
2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	13
B. Model pembelajaran Problem Based Learning.....	15
1. Pengertian Problem Based Learning	15
2. Karakteristik Problem Based Learning	16
4. Sintak Model Problem Based Learning.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning	21

C.	Media pembelajaran <i>Smart Box</i>	22
1.	Pengertian Media Pembelajaran <i>Smart Box</i>	22
2.	Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Smart Box</i>	24
3.	Cara menggunakan Media <i>Smart Box</i>	26
D.	Pendidikan Pancasila	27
E.	Penelitian Terkait	37
F.	Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Rancangan Penelitian	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C.	Kehadiran Peneliti di Lapangan	33
D.	Subjek Penelitian	33
E.	Prosedur Penelitian	33
F.	Data dan Sumber Data	37
G.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
H.	Teknik Analisis Data	41
I.	Aspek dan Indikator keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN		45
A.	Hasil Penelitian	45
1.	Pra Penelitian	45
2.	Hasil Siklus I	46
A.	Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran	46
B.	Deskripsi Data	57
C.	Refleksi	61
D.	Tindak Lanjut	63
3.	Hasil Siklus II	65
A.	Gambaran Pelaksanaan	65
B.	Deskripsi Data	74
C.	Refleksi	78
D.	Tindak Lanjut	79
B.	Temuan Peneliti	80

1. Keterlaksanaan pembelajaran pada setiap siklus sampai dengan ketercapaian siklus pembelajaran	80
2. Hasil yang diukur pada setiap siklus sampai dengan ketercapaian siklus penelitian.....	83
BAB V PEMBAHASAN.....	96
1. Meningkatkan Aktivitas Guru dan Siswa	96
2. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis	98
BAB VI PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
DAFTAR LAMPIRAN	113



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Tindakan Guru	42
Tabel 3. 2 Kriteria Aktivitas Siswa	42
Tabel 3. 3 kriteria Penilaian Berpikir Kritis Siswa	43
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Guru	57
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru	59
Tabel 4. 3 Hasil tes siklus I	60
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru	74
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru	76
Tabel 4. 6 Hasil Tes siklus II	77
Tabel 4. 7 Perbandingan Siklus I dan Siklus II	80
Tabel 4. 8 Hasil Tes Berpikir Kritis	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin (Syaifudin, 2021).....	33
Gambar 4. 1 Gambar Orientasi siswa terhadap masalah.....	48
Gambar 4. 2 Membagi Siswa menjadi 3 Kelompok	49
Gambar 4. 3 Penyelidikan Individu dan Kelompok.....	49
Gambar 4. 4 Siswa Melakukan Presentasi	50
Gambar 4. 5 Guru dan Siswa Melakukan Refleksi Pembelajaran	50
Gambar 4. 6 Mengorientasikan untuk Belajar	53
Gambar 4. 7 Mengorganisasikan Pembelajaran Siswa	54
Gambar 4. 8 Penyelidikan Kelompok	55
Gambar 4. 9 guru menganalisis dan memberikan respon	55
Gambar 4. 10 Mengorientasikan untuk Belajar	67
Gambar 4. 11 Gambar Penyelidikan Kelompok	68
Gambar 4. 12 Guru Menganalisis dan Memberikan Respon	68
Gambar 4. 13 Mengorientasikan untuk Belajar	71
Gambar 4. 14 Penyelidikan Kelompok	72
Gambar 4. 15 Guru Menganalisis dan Memberikan Respon	73
Gambar 5. 1 Jawaban siswa berpikir kritis	101
Gambar 5. 2 Jawaban siswa berpikir kritis	101
Gambar 5. 3 Jawaban siswa berpikir kritis	102
Gambar 5. 4 Jawaban berpikir kritis	102
Gambar 5. 5 Jawaban berpikir kritis	103
Gambar 5. 6 Jawaban berpikir kritis	103
Gambar 5. 7 Jawaban keterampilan berpikir kritis	104
Gambar 5. 8 berpikir kritis Jawaban keterampilan	104
Gambar 5. 9 Jawaban keterampilan berpikir kritis	105
Gambar 5. 10 Jawaban Keterampilan berpikir kritis	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Observasi	113
Lampiran 2 Observasi Guru	114
Lampiran 3 Observasi siswa	116
Lampiran 4 Tabel kisi kisi lembar observasi	118
Lampiran 5 Lembar wawancara guru	119
Lampiran 6 Lembar wawancara siswa	120
Lampiran 7 Daftar Nilai Hasil Sumatif Tengah Semester pada Pendidikan Pancasila.....	121
Lampiran 8 Alur Tujuan Pembelajaran.....	122
Lampiran 9 modul ajar Siklus I dan Siklus II	125
Lampiran 10 10 Kisi-kisi soal siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2	175
Lampiran 11 8Kisi-kisi soal siklus 2 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	183
Lampiran 12 kisi-kisi soal tes akhir Siklus I dan Siklus II	191
Lampiran 13 Pedoman Penskoran Soal Setiap Pertemuan Siklus I dan II.....	212
Lampiran 14 Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus I dan II.....	213
Lampiran 15 Soal Tes Akhir Pertemuan Siklus 1 dan 2	214
Lampiran 16 Soal Akhir Tes Siklus I dan II	225
Lampiran 17 lampiran lembar validasi ahli materi	237
Lampiran 18 lampiran lembar val idasi ahli media.....	245
Lampiran 19 lembar observasi aktivitas dalam mengajar.....	249
Lampiran 20 Lembar Aktivitas siswa	257
Lampiran 21 Lembar observasi guru	262
Lampiran 22 Hasil akhir tes siklus.....	265
Lampiran 23 surat pernyataan telah melakukan penelitian.....	266

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berpikir kritis adalah proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifikasi masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah (Azizah, 2018).

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting dalam dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan, keterampilan ini dapat membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dan terhindar dari penipuan dan manipulasi informasi. Keterampilan ini melibatkan kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi argumen dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia (Ariadila, 2023).

Pada jenjang sekolah dasar, Keterampilan berpikir kritis merupakan hal yang perlu dikembangkan. Keterampilan berpikir kritis dapat melatih siswa untuk mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau pendapat sebelum menentukan untuk menerima atau menolak informasi tersebut. Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu aspek penting dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, sehingga siswa tidak hanya sekedar percaya dengan fakta disekitar tanpa membuktikan bahwa informasi tersebut benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan (Firdausi, dkk,2021).

Kenyataannya keterampilan berpikir kritis di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil PISA (*Programme For International Students Assessment*) Indonesia menduduki peringkat ke-72 dari 77 negara partisipan PISA tahun 2018 dengan pendapatan skor 396 (Yusmar & Fadilah, 2023). Penyebab rendahnya keterampilan berpikir kritis adalah siswa yang masih pasif dalam pembelajaran. Siswa belum terbiasa dengan bertanya dan memberikan argument mengenai masalah yang disajikan dalam pembelajaran. Selain siswa yang belum terbiasa bertanya mengenai materi yang masih kurang dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan belum banyak melakukan variasi dan masih berfokus pada kemampuan *Low Order Thinking Skill* (Pamungkas & Wantoro, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru kelas IV SDN Karangsono 01 pada bulan Maret 2024, dapat diketahui bahwa: 1) penggunaan model pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Pancasila tidak dapat dilaksanakan secara efektif 2) media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi yaitu menggunakan *Power Point* 3) terdapat 50% rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dilihat dari hasil Sumatif Tengah Semester Ganjil.

Penggunaan model pembelajaran sering kali belum berjalan secara optimal, khususnya paada saat menggunakan metode diskusi, dan penugasan yang disesuaikan dengan LKS sebagai bahan ajar. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain rendahnya pemahaman siswa dalam berdiskusi dengan teman sebangkunya, kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai

materi yang akan dipelajari, serta terbatasnya komunikasi antara siswa dan guru. Akibatnya, jika pembelajaran tidak dilaksanakan secara kondusif, guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan penugasan sebagai pendekatan utama.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran agar efektif dan kondusif adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Model ini menghadirkan situasi atau masalah yang menuntut siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikannya. Situasi yang diberikan biasanya menggambarkan masalah nyata yang mungkin dialami individu, sehingga penerapan model ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyelesaikan berbagai masalah praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Asriningtyas dkk, 2018).

Sari (2017) menyatakan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, serta siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Kelebihan dari model *Problem Based Learning (PBL)* adalah dapat melatih peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompok, lebih percaya diri untuk memberikan pendapatnya, serta siswa dituntut kreatif dalam belajar dan memecahkan masalah bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki keunggulan siswa termotivasi untuk belajar khususnya dalam kegiatan menulis, siswa dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran dan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kerjasama antara guru, serta meningkatkan sikap akademik seperti kejujuran, ketelitian tanggung jawab, dan kreativitas.

Penerapan model pembelajaran dapat dikombinasikan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Salah satu sarana yang mempunyai fungsi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pengembangan pembelajaran. Hamka (2018) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien, sehingga menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Media pembelajaran merupakan bagian menyatu dari keseluruhan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran menentukan terhadap kegiatan pembelajaran dan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran yang dilakukan di SDN Karangsono 01 media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah video dari youtube dan juga *Power Point*, apabila media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi maka siswa akan merasa bosan dan jenuh.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Diperlukannya pemilihan media yang tepat dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain mencapai tujuan

pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran ini akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran di kelas, dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Daniyati, dkk, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran Visual. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Smart Box* yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Media *Smart Box* dibuat dengan tujuan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. *Media smart box* merupakan media yang kreatif, inovatif dan ramah lingkungan, karena dibuat dikardus bekas dan bahan lainnya yang didapatkan dengan mudah serta dibuat semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk belajar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penelitian mengenai *Problem Based Learning* ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh mustikasari, dkk (2023) yang memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning* berbantu media Zig-zag terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Pancasila Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media Zig-zag efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Adapun penelitian oleh Pamungkas, dkk (2023) menjelaskan bahwa tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan pendekatan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Kedua penelitian ini membuktikan bahwa model Problem Based Learning dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh peneliti melaksanakan penelitian tentang penerepan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media Smart Box ditinjau dari keterampilan berfikir kritis siswa. Maka peneliti memilih judul “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Smart Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Karangsuko”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Terdapat 50% rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil Sumatif Tengah Semester Ganjil.
2. Siswa kesulitan fokus dalam pembelajaran yang dilakukan

3. Penerapan model pembelajaran yang kurang efektif, sehingga guru menggunakan metode ceramah dan penugasan
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
5. Siswa cenderung pasif saat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Pancasila

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media *Smart box* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangsono 01?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media *smart box* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangsono 01.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Adapun penjelasan lengkap mengenai manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media *Smart Box* untuk meningkatkan keterampilan berpikir

kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangsono 01.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

- 1) Dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat menambah pengetahuan guru pentingnya penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif.
- 3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa untuk menyukai mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Meningkatkan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa.
- 3) Memudahkan siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Pancasila.

c. Peneliti Lain

Mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media *Smart Box*.

F. Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu media *smart box* pada siswa kelas IV semester genap SDN Karangsono 01 untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Mata pelajaran yang dipilih adalah Pendidikan Pancasila kelas IV semester 1 SDN Karangsono 01 yaitu Pancasila dan implementasinya.

G. Definisi Operasional

1. Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pelajaran menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan masalah untuk dianalisis dan didiskusikan untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik. Proses pembelajaran ini dimulai dengan langkah-langkah: (1) Orientasi siswa terhadap masalah (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar baik secara individu maupun berkelompok (3) Membimbing siswa penyelidikan individual maupun kelompok (4) siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Media *Smart Box* atau kotak pintar ini berbentuk balok dengan dua sisi, berisi kartu-kartu yang memuat materi pembelajaran, termasuk gambar dan informasi terkait nilai-nilai Pancasila. Media *smart box* dalam konteks PBL dapat digunakan untuk menghadirkan permasalahan yang memerlukan penyelesaian berbasis nilai-nilai Pancasila, seperti kerja sama, toleransi, dan keadilan.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa diukur melalui beberapa aspek dan tahapan yaitu: (1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen,

bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan; (2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi; (3) Penarikan kesimpulan (*inference*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya; (4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi. (5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*), meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT